



# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang diperoleh dari hasil interaksi antara individu manusia dengan lingkungan sosial dan fisik, yang dimulai sejak manusia lahir sampai sepanjang hidupnya.<sup>2</sup> Mengingat betapa pentingnya pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan dan mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, memiliki kompetensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan.”<sup>3</sup>

Pendidikan ialah dasar yang akan membentuk kepribadian yang berilmu, memiliki moral yang baik, berbakti kepada bangsa dan negara, serta taat terhadap ajaran agama yang dianutnya. Untuk meningkatkan kualitas

---

<sup>2</sup> Mohammad Fahmi Nugraha dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 4.

<sup>3</sup>Syahbuddin, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Kompetensi Pedagogik Guru Di Sma Negeri 2 Madapangga “, *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra*, Vol. 03 No. 01, (Mei, 2022), 33.

pendidikan tidaklah mudah, untuk mencapai kualitas yang baik tidak selalu identik dengan besar atau kecilnya dana yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, melainkan bagaimana kepala sekolah dan tenaga kependidikan memberikan layanan yang baik kepada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkompotensi dan berkualitas.<sup>4</sup>

Sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan formal merupakan wadah kerja sama sekelompok orang (kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pencapaian tujuan akhir dari suatu sekolah baik kualitas maupun kuantitas sangat bergantung pada orang-orang yang terhimpun di dalamnya. Unsur sumber daya merupakan unsur yang menentukan keberhasilan pendidikan di suatu lembaga. Salah satu SDM yang sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga/sekolah ialah kepala sekolah, karena keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh masyarakat/warga sekolah seperti guru, siswa, bagian tata usaha dan beberapa bagian lainnya. Kepala sekolah adalah pemimpin suatu sekolah yang memiliki beberapa fungsi seperti administrator, *educator*, supervisor, *leader*, motivator yang mampu memberikan arahan dan motivasi kepada bawahannya untuk mencapai tujuan akhir dari pendidikan. Sebagai seorang supervisor kepala sekolah harus mampu memberikan pengawasan, pengendalian, serta arahan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik. Pengawasan serta pengendalian ini bertujuan agar semua aktifitas ataupun

---

<sup>4</sup>Ulil Azmi, "Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru", *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, Vol. 07, No. 1, (2022), 19.

kegiatan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga.

Menurut Erjati Abas, kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pemimpin yang ditunjuk berdasarkan beberapa pertimbangan oleh yayasan atau lembaga pemerintah.<sup>5</sup> Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah ialah kompetensi supervisi. Sesuai dengan permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah, menyatakan bahwa dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah harus memiliki tiga kompetensi supervisi akademik di antaranya:

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru;
2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat;
3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>6</sup>

Pada pelaksanaannya, supervisi yang terjadi di lapangan/lembaga kependidikan memiliki dua tujuan, pertama supervisi bertujuan sebagai penilaian seorang guru terhadap kompetensi yang dimilikinya, kedua pelaksanaan supervisi juga bertujuan memberikan layanan bantuan serta bimbingan terhadap tenaga pendidik. Dalam suatu lembaga tidak jarang kita jumpai keadaan yang kurang harmonis antara guru yang satu dengan guru

---

<sup>5</sup> Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan kepala Madrasah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 53.

<sup>6</sup> Momon Sudarman, *Profesi Guru dipuji, Dikritisi dan Dicaci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 133.

yang lain, bahkan tidak sedikit tenaga kependidikan yang kurang senang dengan cara kepala sekolahnya memimpin. Tidak sedikit juga tenaga kepegawaian yang mengartikan seorang supervisor hanya mencari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru ataupun tenaga kependidikan lainnya, sehingga guru akhirnya mengambil jalan aman, seperti mengikuti apapun kemauan kepala sekolah tapi di belakang kepala sekolah dia terus membicarakan hal buruk tentang kepala sekolah. Pada akhirnya hal ini bisa saja mempengaruhi kompetensi yang dimiliki guru di dalam kelas, sehingga akan berdampak pada peserta didik dalam mencerna dan menerima pembelajaran.

MI Negeri 1 Tuban merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Tuban yang memiliki kebijakan yang berwawasan lingkungan salah satunya dengan membuat program pendukung seperti program Jumat bersih, mengadakan lomba kelas bersih dan indah. Selain itu MI Negeri 1 Tuban juga menyediakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan tersebut antara lain tanaman toga, *green house*, sarana irigasi dan sanitasi, serta tempat pembuangan sampah akhir.

Selain terakreditasi A, MI Negeri 1 Tuban juga memiliki kegiatan unggulan seperti pembentukan karakter peserta didik dengan kegiatan Jumat bersih, kegiatan bersalaman pada saat peserta didik datang dan pulang sekolah, kegiatan salat duha dan zuhur secara berjamaah dan BKUA (bimbingan kecakaan ubudiah dan akhlak karimah). Untuk memajukan madrasah, keunggulan tersebut tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari kepala madrasah maupun guru kelas (wali kelas) yang selalu sabar dalam

membentuk dan menumbuhkan kepribadian peserta didik untuk menjadi lebih baik. Seorang guru profesional harus memiliki 4 kompetensi dasar (kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial) terutama kompetensi profesional, dalam kompetensi ini, guru memiliki tanggung jawab untuk dapat memberikan suasana pembelajaran yang menarik, selain itu guru juga harus bisa membentuk dan menumbuhkan kepribadian yang baik. Di MI Negeri 1 Tuban peneliti menemukan beberapa metode guru dalam menumbuhkan karakter atau kepribadian siswa antara lain, selalu memperlihatkan sikap positif seperti datang tepat waktu ke sekolah, melakukan kegiatan salaman di depan gerbang sekolah, menemani dan membimbing siswa dalam membersihkan dan menjaga lingkungan.

Selama peneliti menjalani KKL dan PPL di MI Negeri 1 Tuban, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan terkait dengan kinerja tenaga pendidik seperti nilai disiplin yang sangat baik, solidaritas antar-guru dan tenaga kepegawaian yang baik, dan contoh bagaimana caranya bersikap yang selalu diberikan oleh kepala sekolah mulai dari memberikan contoh bagaimana cara bersikap, mengajar, memberikan motivasi dan bagaimana cara saling menasihati.

Adapun beberapa prestasi yang telah diraih oleh MI Negeri 1 Tuban antara lain, juara 1 LBJP *drum band* PORKAB VII 2022, juara 1 cabang olahraga sepatu roda PORKAB VII 2022, dan masih banyak lagi prestasi yang telah dicapai MI Negeri 1 Tuban pada tahun sebelumnya. Selain itu ada juga prestasi yang diraih oleh tenaga kependidikan di antaranya juara 1 *design twibbon* dalam rangka HAB 77, juara 3 menulis berita dalam rangka HAB 77,

dan juara 2 guru berprestasi kabupaten Tuban 2022. Semua itu tidak lepas dari peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah MI Negeri 1 Tuban. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara kepala sekolah dalam mengelola dan merencanakan supervisi sebagai kepala sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih lembaga MI Negeri 1 Tuban sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan maka peneliti akan melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di MI Negeri 1 Tuban”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk menggali bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi dalam pengembangan kompetensi profesional guru kelas II dan V di MI Negeri 1 Tuban, tahun ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih kelas II dan V karena untuk mewakili populasi dari kelas bawah (I, II, III) yaitu kelas II dan kelas atas (IV, V, VI) yaitu kelas V.

Peneliti fokus ke kompetensi profesional guru yang merupakan salah satu dari 4 kompetensi yang harus dimiliki guru, dan kompetensi profesional ini merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena kompetensi ini lebih mengarah ke perencanaan pembelajaran hingga ke proses pembelajaran, berbeda dengan kompetensi pedagogis yang mengarah ke teori pembelajaran, kompetensi kepribadian yang mengarah ke perilaku guru, dan kompetensi sosial yang mengarah ke interaksi sosial guru.

Kompetensi yang peneliti ajukan pada penelitian ini ialah kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang peneliti kemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MI Negeri 1 Tuban?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat serta upaya solutif kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MI Negeri 1 Tuban?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kepala madrasah untuk mengembangkan kompetensi profesional guru di MI Negeri 1 Tuban;
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung serta upaya dan solutif kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MI Negeri 1 Tuban.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Manfaat Secara Akademis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu tentang supervisi pendidikan dan kompetensi profesional guru sekolah

dasar. Selain itu semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca sebagai tambahan pengetahuan.

## 2. Manfaat Secara Pragmatis

Berikut manfaat penelitian ini secara pragmatis:

### a. Bagi Guru

Diharapkan setelah menerima supervisi dan motivasi dari kepala sekolah dapat dilaksanakan sesuai saran dan masukan yang sudah diberikan oleh kepala sekolah dapat berdampak positif terhadap kompetensi pendidik.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan berupa ide dan gagasan yang baik pada MI Negeri 1 Tuban dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya terkait dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat yang terdiri atas lima bab. Beberapa bab tersebut terdapat sub-bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan laporan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka yang akan membahas teori-teori terkait judul yaitu kompetensi dan peran kepala sekolah, kompetensi profesional guru, serta penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian, kemudian kerangka berpikir.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, wujud data, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisa data penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MI Negeri 1 Tuban.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang terkait hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Negeri 1 Tuban.